

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu penggerak ekonomi di Indonesia karena menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi serta fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal merupakan tempat dimana para orang yang kelebihan dana atau investor menanamkan modalnya pada pihak yang membutuhkan dana atau emiten saling membuat kesepakatan serta dalam fungsi keuangan, pasar modal memungkinkan pemilik dana memperoleh keuntungan (*return*) sesuai investasi yang dipilihnya.

Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih objek investasi dengan berbagai tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang dihadapi. Salah satu kegiatan yang dapat dipilih oleh investor adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Di Indonesia, investor yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal dapat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh keuntungan (*return*) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut.

Setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia atau go public pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Harga saham yang tinggi dapat menunjukkan kondisi perusahaan semakin bagus atau baik, harga saham terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli, dan harga saham sangat tergantung dari permintaan dan penawaran. Tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten, padahal ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Harga saham merupakan faktor penting dalam membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal karena dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, tujuan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). *Dividend per Share (DPS)* adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal ini menyebabkan investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak

saham yang dibeli dapat mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik . *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang penting bagi para pemilik dan pemegang saham. Hal ini karena rasio tersebut dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk memperoleh laba bersih. Kenaikan *Return On Equity* dapat berpengaruh langsung terhadap harga saham perusahaan. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan perusahaan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif.

Perusahaan sektor pertambangan merupakan penyumbang terbanyak dalam kegiatan impor terutama batu bara ke negara Cina. Pada tahun 2015 Cina

menghentikan sementara impor batu bara di Indonesia, sedangkan ekspor minyak bumi terus dilakukan sehingga timbul inflasi yang menyebabkan melemahnya rupiah terhadap kurs dollar hingga mencapai angka Rp. 14.000,- dan berdampak pada banyaknya perusahaan pertambangan yang gulung tikar karena mengalami kemerosotan yang cukup signifikan. Peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Resyana Putri Hutami (2012) karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Dividend per Share*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian itu dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2006-2010, dengan alasan ini, maka peneliti ingin mengetahui apakah hasil tersebut juga terjadi pada perusahaan pertambangan periode 2013-2015 dengan variabel yang sama.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ulang apa yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya terutama pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara dengan pertimbangan harga saham pada sub sektor batu bara selalu mengalami penurunan, tetapi selalu membagikan dividen dalam jumlah yang besar sekalipun kinerja perusahaan sedang memburuk. Pada penelitian sebelumnya, variabel yang digunakan berbeda dengan variabel yang digunakan saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Untuk pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI
3. Untuk pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Investor dan Emiten

Bagi investor dan emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan keputusan untuk menjual, membeli atau menahan saham yang mereka

miliki berkenaan dengan *Dividend Per Share*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin*

2. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan serta menumbuhkan pemahaman berkenaan dengan pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar sekaligus tambahan referensi untuk membuat penelitian yang relevan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan akan dibagi menjadi lima bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Dan Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, dijelaskan tentang Penelitian terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian (Jika Diperlukan)

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang dilaksanakan dalam memperoleh data yang mencakup Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi

Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data Serta Teknik Analisis Data.

BAB IV Gambaran Subyek Penelitian Dan Analisis Data

Dalam bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran dan penutup.

